

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional di berbagai sektor, termasuk dalam manajemen persediaan barang. Sistem informasi yang terotomatisasi mampu mempermudah proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data inventaris yang sebelumnya dilakukan secara manual. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa penerapan sistem informasi berbasis teknologi dapat meningkatkan akurasi data dan efisiensi waktu dalam pengelolaan stok barang. (Sari & Prasetyo, 2021).

Persediaan barang merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan operasional perusahaan karena memiliki pengaruh langsung terhadap kelangsungan produksi dan penjualan. Manajemen persediaan yang efektif tidak hanya mencegah terjadinya kelebihan (overstock) atau kekurangan stok (stockout), tetapi juga mampu menekan biaya total persediaan melalui metode pengendalian yang tepat seperti Economic Order Quantity (EOQ). (Putri & Nugroho, 2021).

Toko Jahit Mama Berlian merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang penjualan dan jasa jahit pakaian wanita. Namun, pengelolaan persediaan barang pada toko ini masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai kendala seperti ketidakakuratan data, kesalahan dalam pencatatan penjualan, keterlambatan dalam pelaporan, dan waktu proses yang lama. Hal tersebut berdampak pada tingginya risiko kelebihan maupun kekurangan stok serta biaya pemesanan barang

yang tidak terkendali. (Ramdani, 2020).

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dibutuhkan penerapan metode EOQ untuk menentukan jumlah pembelian ekonomis serta waktu pemesanan yang optimal. Penerapan metode EOQ pada usaha ritel terbukti dapat menurunkan total biaya persediaan hingga 15% dan meningkatkan efisiensi pengelolaan stok. (Dewi & Santosa, 2022).

Selain itu, integrasi metode EOQ dalam sistem informasi berbasis web terbukti mampu meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pelaporan persediaan pada usaha ritel. (Nugraha & Lestari, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem inventory penjualan berbasis web pada Toko Jahit Mama Berlian dengan menggunakan metode EOQ, agar dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola persediaan secara lebih efisien, efektif, dan akurat. Sistem ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat mengenai titik pemesanan kembali, frekuensi pembelian, jumlah stok, serta estimasi penghematan biaya persediaan. (Prasetyo, 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan mencoba memberikan solusi dalam bentuk penelitian dengan judul: **“RANCANG BANGUN SISTEM INVENTORY PENJUALAN BERBASIS WEB PADA TOKO JAHIT MAMA BERLIAN MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan sebuah sistem dengan menggunakan PHP dan MySQL untuk pengendalian persediaan pada Toko Jahit Mama Berlian ?
2. Bagaimana penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam perhitungan jumlah pemesanan barang dapat memaksimalkan efisiensi pengelolaan inventory di Toko Jahit Mama Berlian?
3. Bagaimana sistem yang dibangun dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dan pengawasan stok barang pada Toko Jahit Mama Berlian?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diberikan beberapa hipotesis terhadap permasalahan yang dihadapi, maka penelitian mengemukakan :

1. Penerapan sistem inventory berbasis web menggunakan PHP dan MySQL dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan barang pada Toko Jahit Mama Berlian, dengan meminimalkan kesalahan pencatatan stok dan mempercepat proses pembuatan laporan persediaan.
2. Penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam sistem dapat mengoptimalkan jumlah pemesanan barang sehingga dapat mengurangi biaya penyimpanan dan kekurangan stok di Toko Jahit Mama Berlian.
3. Sistem inventory berbasis web yang dibangun dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan real-time mengenai stok barang, laporan penjualan, dan

status pemesanan di Toko Jahit Mama Berlian, yang pada akhirnya meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang penulis ambil pada penelitian ini adalah :

1. Perancangan sebuah sistem inventory untuk pengendalian barang dengan menerapkan metode EOQ.
2. Sistem yang akan dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun sistem inventory berbasis web yang dapat mengelola data stok barang, penjualan, dan pemesanan dengan menggunakan PHP dan MySQL pada Toko Jahit Mama Berlian.
2. Menerapkan metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam sistem untuk menghitung jumlah pemesanan yang optimal, guna meminimalkan biaya penyimpanan dan menghindari kehabisan stok barang.
3. Meningkatkan efisiensi pengelolaan stok barang dengan memberikan informasi yang akurat dan real-time terkait stok yang tersedia, serta memastikan proses pemesanan barang berjalan dengan lebih efektif.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat pada Implementasi Metode EOQ (Economic Order Quantity) pengendalian persediaan barang pada Toko Jahit Mama Berlian adalah:

1. Penerapan dengan metode EOQ pada Toko Jahit Mama Berlian akan meminimalisir resiko atau kerugian persediaan barang/produk.
2. Dengan adanya metode EOQ yang dihasilkan ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam pengendalian persediaan barang pada Toko Jahit Mama Berlian sehingga perencanaan menjadi efisien, efektif, dan ekonomis.

Adapun manfaat bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan tentang tata cara penyusunan, pembuatan, dan mengimplementasikan metode EOQ dengan terjun langsung ke lapangan, sehingga mahasiswa mengetahui secara langsung situasi yang terjadi di lapangan beserta kendala-kendala yang terjadi.
2. Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat memperkaya wawasan, meningkatkan kredibilitas dan kompetensi profesional mereka di bidang yang relevan.
3. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan untuk menyelesaikan permasalahan.

1.7 Gambaran Umum Toko Jahit Mama Berlian

1.7.1 Sejarah Berdirinya Toko Jahit Mama Berlian

Toko Jahit Mama Berlian didirikan pada tahun 2007 oleh Yulianti di Desa Ladeh, Kecamatan Depati VII, Kabupaten Kerinci, Jambi dengan tujuan untuk

menyediakan layanan jahitan berkualitas tinggi dan terpercaya bagi masyarakat sekitar. Berawal dari sebuah usaha rumahan, Mama Berlian memulai perjalanan bisnisnya dengan fokus pada layanan jahitan pakaian untuk keluarga dan teman-teman terdekat. Seiring berjalanannya waktu, kualitas jahitan dan pelayanan yang memuaskan menarik minat lebih banyak pelanggan. Dengan permintaan yang semakin meningkat, Mama Berlian memutuskan untuk memperluas usahanya dan mulai menawarkan layanan jahitan untuk berbagai jenis pakaian, seperti pakaian sehari-hari, pakaian pesta, hingga perbaikan pakaian yang rusak.

1.7.2 Visi Toko Jahit Mama Berlian

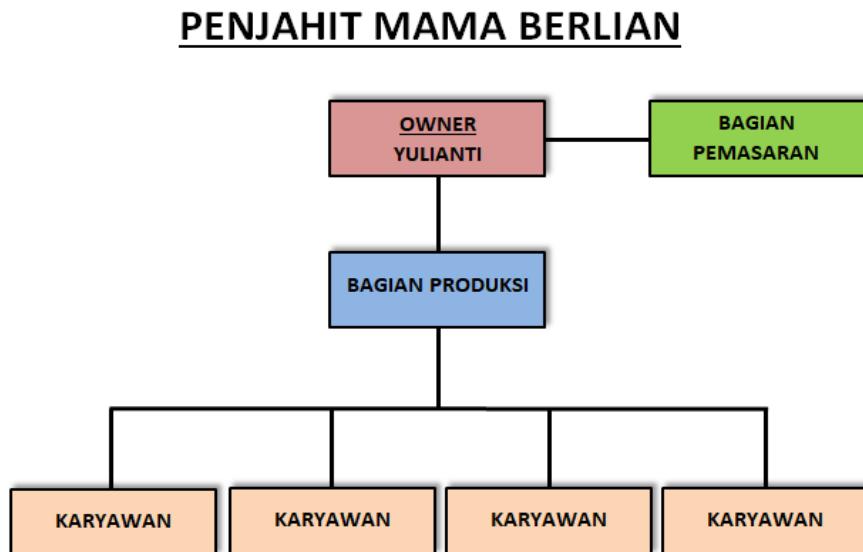
Menjadi toko jahit terpercaya dan unggul dengan layanan profesional, hasil jahitan berkualitas tinggi, dan inovasi dalam desain yang mengikuti tren serta kebutuhan pelanggan.

1.7.3 Misi Toko Jahit Mama Berlian

1. Memberikan layanan jahit yang cepat, rapi, dan berkualitas tinggi kepada setiap pelanggan.
2. Menyesuaikan desain dan model pakaian sesuai kebutuhan serta tren mode terkini.
3. Membangun hubungan yang baik dan kepercayaan jangka panjang dengan pelanggan melalui pelayanan yang ramah dan profesional.
4. Meningkatkan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan secara berkala.

5. Menggunakan bahan dan perlengkapan jahit yang terbaik demi menjaga mutu hasil produksi.

1.7.4 Struktur Organisasi Penjahit Mama Berlian



Sumber : Penjahit Mama Berlian

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

1.7.5 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi

Berikut adalah penjelasan mengenai tugas dan fungsi dari beberapa bagian dalam suatu organisasi :

1. Owner (Pemilik)

Tugas:

- a. Pemilik bertanggung jawab untuk menentukan arah dan tujuan jangka panjang perusahaan.
- b. Pemilik memimpin pengambilan keputusan penting yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, termasuk investasi, pengembangan

- produk, atau ekspansi pasar.
- c. Pemilik memastikan keberlanjutan finansial perusahaan dengan menyediakan dana atau mencari sumber pendanaan yang diperlukan untuk operasional dan pengembangan.
 - d. Pemilik bertugas untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja manajemen dan berbagai divisi perusahaan.

Fungsi:

- a. Pemilik berfungsi sebagai pengambil keputusan terakhir dalam kebijakan perusahaan, memandu arah dan tujuan operasional dan strategis perusahaan.
- b. Sebagai sumber utama dana untuk perusahaan, pemilik memastikan perusahaan memiliki modal yang cukup untuk beroperasi dan berkembang.
- c. Pemilik berfungsi sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam keputusan finansial besar, termasuk pengelolaan keuntungan dan pembagian hasil.

2. Bagian Pemasaran

Tugas:

- a. Bagian pemasaran bertanggung jawab untuk melakukan riset pasar untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen serta potensi pasar yang dapat dimanfaatkan.
- b. Membuat dan melaksanakan strategi pemasaran untuk mempromosikan produk atau layanan perusahaan.
- c. Bagian ini bertugas merencanakan dan melaksanakan kampanye promosi, iklan, dan kegiatan lainnya untuk menarik perhatian konsumen.
- d. Pemasaran juga bertanggung jawab untuk membangun hubungan yang baik

dengan pelanggan melalui komunikasi dan layanan purna jual yang efektif.

Fungsi:

- a. Fungsi utama pemasaran adalah untuk meningkatkan penjualan produk atau layanan perusahaan melalui berbagai strategi promosi dan periklanan.
- b. Pemasaran berperan dalam membentuk citra dan reputasi perusahaan di mata publik, termasuk menjaga loyalitas pelanggan.
- c. Dengan riset pasar dan strategi yang tepat, bagian pemasaran berfungsi untuk membuat perusahaan tetap kompetitif di pasar.

3. Bagian Produksi

Tugas:

- a. Bagian produksi bertugas untuk mengelola seluruh proses produksi dari bahan baku hingga produk jadi, memastikan kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan permintaan pasar.
- b. Bagian produksi bertanggung jawab untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.
- c. Bagian ini harus memastikan bahwa peralatan produksi berfungsi dengan baik dan melakukan pemeliharaan rutin untuk menghindari gangguan produksi.
- d. Mengelola tenaga kerja, material, dan waktu yang digunakan dalam proses produksi.

Fungsi:

- a. Fungsi utama bagian produksi adalah untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan lancar dan efisien, dengan biaya yang terkendali dan hasil yang optimal.

- b. Memastikan kualitas produk tetap konsisten sesuai dengan standar perusahaan, untuk memuaskan konsumen dan menjaga reputasi perusahaan.
- c. Bagian produksi berfungsi untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada (baik tenaga kerja, bahan baku, maupun peralatan) untuk mencapai target produksi.

4. Karyawan

Tugas:

- a. Karyawan bertugas untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan sesuai dengan posisi dan jabatan mereka dalam organisasi.
- b. Karyawan harus bekerja sesuai dengan prosedur dan standar operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- c. Karyawan juga bertugas untuk melaporkan hasil kerjanya kepada atasan secara rutin atau sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- d. Karyawan diharapkan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan keterampilan guna meningkatkan kualitas kerja dan produktivitas.

Fungsi:

- a. Karyawan berfungsi sebagai pelaksana yang menjalankan kegiatan operasional sehari-hari untuk memastikan kelancaran aktivitas perusahaan.
- b. Karyawan yang produktif berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan output perusahaan, baik dalam produksi, pemasaran, atau layanan.
- c. Karyawan berfungsi sebagai penerima arahan dari atasan dan bertanggung jawab mengikuti instruksi dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan.